

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini sangat berhubungan dengan kebutuhan manusia akan informasi dan teknologi. Internet dapat menghubungkan orang secara online. Media komunikasi online berkembang secara pesat seperti *e-mail* dan setelah adanya perbaikan koneksi internet memungkinkan pengguna melakukan panggilan telepon ataupun video, dengan hal ini pesan berbasis teks kehilangan popularitasnya. Pada saat ini semakin banyak cara untuk menghasilkan opini besar dengan memungkinkan orang mengekspresikan pendapat mereka di berbagai situs jejaring sosial seperti *Facebook*, dan *Twitter*[1].

Twitter menjadi salah satu media sosial yang digunakan oleh masyarakat di Indonesia karena dapat mem-*posting* berbagai macam hal termasuk opini yang mengandung ujaran kebencian ke internet dengan mudah dimanapun, kapanpun, secara *real time*[7]. *Twitter* mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kesuksesan ataupun kehancuran citra seseorang. Banyak gerakan – gerakan yang dilakukan dalam media sosial khususnya *Twitter* yang semuanya sukses mampu mempengaruhi para penggunanya. Ada gerakan yang bertujuan baik ada gerakan dengan tujuan jahat yaitu menebar kebencian kepada orang lain[2]. Ujaran kebencian atau *hate speech* merupakan ujaran yang mengintimidasi orang dari kelompok – kelompok sosial tertentu yang berorientasi pada perbedaan, asal negara, ras, dan jenis kelamin[3]. Ujaran kebencian juga mempunyai keterkaitan yang kompleks dengan kebebasan berekspresi, hak – hak perorangan, kelompok, kaum minoritas, dan juga terkait dengan konsep konsep martabat, kebebasan, kebersamaan, dan juga konteks[6].

Di Indonesia terdapat Undang – Undang yang telah mengatur tentang ujaran kebencian, yaitu pada Pasal 28 ayat (1-2) UU ITE Tahun 2008 [3]. Sebanyak 5.061 kasus *cyber crime* atau kejahatan siber ditangani Polri selama 2017. Angka itu naik 3 % dibanding tahun 2016, yang berjumlah 4.931 kasus. Polri juga telah menangani 3.325 kasus kejahatan *hate speech* atau ujaran kebencian. Angka tersebut naik 44,99% dari tahun sebelumnya, yang berjumlah 1.829 kasus [4]. Semakin hari

semakin banyak masyarakat yang menggunakan *Twitter*, hal ini menjadi tantangan besar untuk membedakan informasi yang berguna maupun yang tidak berguna. Metode tradisional sangat terbatas karena tidak mampu menangani sejumlah besar data yang ada, sehingga perlu adanya pengolahan data dengan metode sentiment teks[8]. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi ujaran kebencian dengan menggunakan Regresi Logistik Multinomial. Berdasarkan analisis ini dapat memisahkan opini kedalam kelas negatif yang berarti opini tersebut mengandung ujaran kebencian. Dengan adanya sistem ini, dapat diketahui kalimat – kalimat yang mengandung ujaran kebencian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mendeteksi cuitan yang mengandung ujaran kebencian pada *Twitter* menggunakan metode Regresi Logistik Multinomial ?
2. Bagaimana performa metode Regresi Logistik Multinomial dalam mendeteksi ujaran kebencian pada cuitan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sistem yang dapat mendeteksi ujaran kebencian pada cuitan menggunakan metode Regresi Logistik Multinomial.
2. Menghasilkan sebuah sistem klasifikasi berbasis *web* yang dapat mendeteksi ujaran kebencian pada *Twitter*

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir ini terdapat beberapa batasan sebagai berikut :

1. Data latih dan data uji adalah unggahan pada *Twitter* yang berupa teks (*tweet*) berdasarkan #2019gantipresiden.
2. Sistem berupa aplikasi berbasis *web*.
3. Bahasa yang digunakan sebagai data latih dan data uji adalah Bahasa Indonesia.
4. Data latih dan data uji hanya divalidasi oleh Balai Bahasa Jawa Barat Bandung.
5. Metode klasifikasi yang digunakan adalah Regresi Logistik Multinomial.
6. Keluaran dari sistem hanya berupa Ujaran Kebencian atau Bukan Ujaran Kebencian

1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan , batasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai dasar-dasar teori yang akan digunakan pada penelitian ini untuk memecahkan masalah yang diambil dari berbagai sumber.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan gambaran umum sistem yang dibuat, spesifikasi dan pengambilan data untuk keperluan sistem, perancangan algoritma Regresi Logistik Multinomial.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai implementasi sistem dan pengujian kinerja aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini dan memberikan saran – saran yang bisa membangun penelitian selanjutnya.